

Cerita Muda

Putri Yuliana Wigati

DUA hari lalu, Asmara Rindu baru saja menginjak 17 tahun. Dua hari lalu pula, perempuan itu baru saja kehilangan pekerjaannya sebagai seorang kasir di toko sebuah pabrik beras.

Mara masih menangis di sudut kamar. Perasaan di dadanya masih berkecamuk. Dalam pikirannya yang kacau, ia mulai mengenang kilas balik kehidupannya. Dalam 17 tahun ia tak pernah mengecap rasa bahagia akibat dihantui urusan menyambung hidup.

Sebelum berakhir di kamar ini, Mara pernah tinggal bersama kerabat ibunya. Bude Mirah. Tak pernah menikah sebab amat menyayangi Mara bak darah dagingnya sendiri. Mara masih ingat betul satu petuah sebelum ibu angkatnya itu tutup usia.

"Nduk, pesan Bude hanya satu, tetap eling marang Gusti Allah sing wis maring panguripan, ya."

Mara memejamkan mata lekat-lekat. Mengingat kembali pesan itu dengan segenap kekacauan yang masih menyelimuti. Tak ada jalan lain lagi.

Persetan dengan Tuhan, pikirnya. Sesaat setelah menghela napas, jemarinya merogoh telepon genggam dari sebuah

Perempuan yang Menangis di Jalan Pulang



ILUSTRASI JOS

saku di balik kerudung panjang. Dengan ragu menuntun telepon itu mendekati telinga.

"Din, aku mau terima tawaranmu," ucap Mara.

"Kamu yakin? Pekerjaan ini nggak akan mudah buatmu, Mar," balas Dini.

"Aku yakin, utang orangtuaku banyak, Din, buat hidup saja susah."

Malam setelahnya, Dini mengajak Mara ke sebuah rumah indeks di ujung gang. Ia terus membuntuti Dini sejak pertama kali menapakkan kaki di rumah itu.

Begitu masuk, beberapa penghuni menatap sinis. Sebagian dari mereka sedang menyempap rokok di teras depan dan sebagian yang lain tengah sibuk menyisir rambut atau memoles bibir mereka dengan gincu merah yang mulai pudar.

Mara terpaksa melaku-

kan pekerjaan itu. Pikirnya, ia perempuan paling hina di muka bumi. Ditambah bayang-bayang ibu angkatnya membuatnya kian sengsara. Hingga malam itu, dalam perjalanan pulang, di antara himpitan gang sempit, seorang lelaki bertubuh besar berjalan sempoyongan di hadapannya. Rasa takut dalam diri Mara terkikis habis malam itu. Ia memejamkan matanya erat tatkala lelaki itu mulai mendekati.

Sudut bibir lelaki itu mulai terangkat, bak melihat mangsa di hadapannya. Tatkala kedua jemarinya hendak meraih tubuh Mara, air muka si lelaki tampak berubah. Sorot matanya membelalak seketika. Langkah kakinya tertolak mundur. Tubuhnya yang kekar terguncang hebat.

"TÖ tolong bilang ke pengawalmu itu, suruhlah

mereka berhenti menatapku! AÖaku tidak akan menyakitimu," ucap lelaki itu terbata.

Detik selanjutnya, lelaki itu berlari gelisah meninggalkan Mara sendirian. Tubuh perempuan itu mulai terperosok ke tanah. Rasa takut dalam dirinya telah berganti menjadi rasa sakit mencabik hati. Perempuan itu telah dibuat sadar melalui cara yang tidak masuk akal. Bahwa dalam keadaan paling hina sekalipun, di atas sana, Yang Maha Kuasa dengan kesudian-Nya tetap melindungi tubuh cela miliknya. Malam itu, dalam telisik angin, air dari sepasang kelopak mata Mara mulai turun. ■-d

Putri Yuliana Wigati :
Lahir di Sleman, 6 Juli 2003. Mahasiswi Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta.

ANTOLOGI PUISI CHRIS TRIWARSENSO Lidah Ibarat Pisau Berisiko

JUDULNYA puisi pun aktual: *Sebilah Lidah*. Tepat dan mengena dalam situasi kekinian, di saat banyak orang -- sadar atau tidak sadar -- bergelimang ucapan atau ujaran. Berupa sindiran, cemoohan atau ejekan bertendens meremehkan, merendahkan dan menjatuhkan martabat seseorang atau sekelompok orang melalui media sosial bernama gadget.

Menurut pengakuan penulisnya, Chris Triwarseno, pemilihan judul antologi berisi 106 puisi setebal 162 halaman itu tidak muncul secara instan. Melalui diskusi panjang antara dirinya dengan penyair, penulis sekaligus jurnalis Hasan Asphani.

Dalam kata pengantarnya, Chris yang kelahiran Karanganyar Jateng dan alumnus Teknik Geodesi UGM menyatakan, lidah merupakan sepotong daging tak bertulang yang berada di rongga mulut dan terpagari dua baris gigi. Lidah diibaratkan sebilah pisau yang apabila salah menggunakan akan menimbulkan petaka. Dendam, sayatan, pembunuhan tanpa melukai yang membinasakan.

Rakit Raket selaku desainer sampul buku pun menggambarkan bilah lidah

yang tajam itu secara tepat. Ujung lidah yang terjulur melampaui batas pagar sangkar mengandung penafsiran ganda. Sepanjang lidah itu terjulur (masih) dalam batas pagar sangkar, tidak akan menimbulkan masalah. Baru akan menimbulkan sayatan, dendam, fitnah hingga pembunuhan (karakter) bila melampaui batas pagar sangkar.

SISI aktualitas dalam pengertian tepat dan mengena dalam situasi kekinian itu dinyatakan Chris dalam kalimat, "Lidah adalah tempat keselamatan digantungkan, serupa semestinya lidah juga dikurung dalam sangkar pengendalian yang tergantung pada tiang kebijaksanaan. Ketajaman lidah yang bertransformasi di zaman modern, mewujudkan dalam bilah-bilah status di media sosial yang acapkali saling 'membunuh' dengan bersilat lidah."

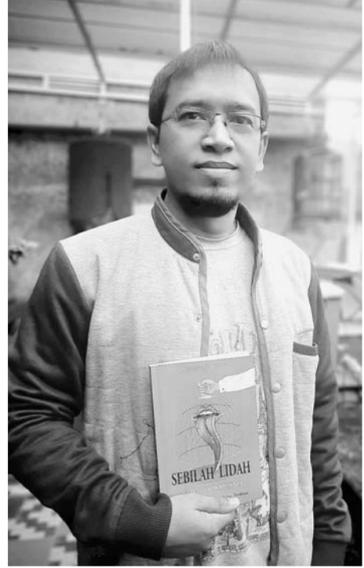
Dalam situasi kekinian, ungkapan 'mulutmu harimaumu' di saat manusia dikendalikan algoritma, menurut Chris, telah tergantikan menjadi ungkapan 'jarimu harimaumu'.

Puisi berjudul *Sebilah Lidah* dalam antologi yang diterbitkan Surya Pustaka Ilmu Grup itu tercantum di halaman 105:

tak ingat lagi/ pencecap liar berucap/ bersilat dalam sebilah lidah/ ada yang dendam, karenanya/ ada yang tersayat, karenanya/ ada yang binasa, karenanya/ tanpa racun atau sianida/ fitnah, membunuh tanpa luka/ mendendam, tersayat dan binasa.

Dalam prolog antologi ini Hasan Asphani menulis, "Judul sajak *Sebilah Lidah* yang dijadikan judul buku ini menunjukkan kepekaan Chris pada diksi, bunyi, dan citra. Ia merangkum alusi lidah lebih tajam daripada pedang dengan menciptakan frasa itu. Kata *sebilah* berasosiasi dengan pisau atau pedang. Ketika kata itu dipadukan dengan lidah maka yang terlintas adalah 'lidah yang tajam', lidah yang metaforik.

Hasan Asphani menilai, energi berpuisi Chris Triwarseno mengalir deras. Seratus enam puisi dalam antologi *Sebilah Lidah* merupakan karya yang ditulis dalam kurun Februari 2022 hingga Maret 2023. Puisi-puisi itu sebelumnya pernah dipublikasikan berbagai media cetak maupun digital. (Soeparno S Adhy)-d



Chris Triwarseno

KR-Istimewa

BAWASLU ANCAM ADUKAN KPU

Tak Kunjung Bisa Awasi Data Caleg

JAKARTA (KR) - Dinilai tak kunjung memberikan akses yang memadai untuk mengecek dokumen persyaratan bakal calon anggota legislatif (caleg) Pemilu 2024, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) mengancam mengadukan pimpinan Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI ke Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP).

Ketua Bawaslu RI Rahmat Bagja mengatakan, sudah 1,5 bulan tahapan pendaftaran dan verifikasi bakal caleg berlangsung, namun, pihaknya hanya bisa melihat dokumen para kandidat itu di tempat verifikasi KPU. Petugas Bawaslu hanya bisa melihat dokumen persyaratan bakal caleg selama 15 menit saja dan tidak boleh memfotonya.

Bagja mengaku sudah tiga kali mengirimkan surat protes kepada KPU, tapi tak ditanggapi. Oleh karena itu, pihaknya berencana mengadukan pimpinan KPU atas dugaan pelanggaran kode etik kepada DKPP.

Ketua KPU RI Hasyim Asy'ari memohon agar Bawaslu tidak mengambil langkah tersebut. Hasyim berjanji akan memberikan Bawaslu akses memadai melihat dokumen persyaratan bakal caleg. Permohonan dan janji itu disampaikan ketika Bagja bertemu Hasyim dan Sekjen KPU Bernard Darmawan.

Bagja mengaku menghormati janji Hasyim tersebut. Sebagai tindak lanjut, Bawaslu mengirimkan surat protes keempat kepada KPU untuk

memberikan akses memadai. Dalam surat tersebut, Bawaslu memberikan KPU tenggat waktu hingga Senin (19/6) untuk memberikan akses tersebut.

"Kami melayangkan surat ke KPU, namun jika kemudian tetap (diberikan akses) 15 menit, mohon maaf, kami ambil tindakan hukum," tandas Bagja kepada wartawan di kantor KPU, kemarin.

Selain mengancam akan mengadukan komisioner KPU RI ke DKPP, pihaknya juga sedang mempertimbangkan untuk mengambil langkah hukum mandiri. Caranya dengan menyatakan tindakan KPU membatasi akses tersebut sebagai pelanggaran administratif pemilu. (Ful)-d

AXA MANDIRI DUKUNG HIDUP SEHAT

4 Penyakit Jadi Momok Masyarakat

YOGYA (KR) - Pascapandemi, kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat. Aktivitas masyarakat untuk mewujudkan hidup lebih sehat pun terus meningkat. Apalagi mengacu data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, terdapat empat jenis penyakit yang menduduki peringkat atas menyerang masyarakat Indonesia dewasa ini, yakni penyakit jantung, kanker, stroke dan gagal ginjal.

"Empat jenis penyakit

itu memang menjadi momok masyarakat Indonesia. Karena itu kami memberikan perhatian serius terhadap upaya menjaga dan melindungi masyarakat, melalui layanan perlindungan di bidang kesehatan maupun mendukung berbagai event olahraga untuk mewujudkan kesehatan masyarakat," ujar Presiden Direktur PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Handojo G Kusuma, didampingi Direktur AXA Mandiri Rudi Nugraha dan Chief Corporate Com-

munications AXA Mandiri Atria Rai di Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Sabtu (17/6).

Dalam event Jogja Marathon 2023, Minggu (18/6), AXA Mandiri memberikan asuransi perlindungan kecelakaan diri dan medical expenses (penggantian biaya perawatan medis apabila terjadi risiko) kepada 8.000 pelari.

Handojo G Kusuma mengakui, kini masyarakat semakin mawas diri terhadap kesehatan. "Kami berupaya melindungi dari aspek kesehatan melalui proteksi asuransi. Kami pun selalu berpartisipasi dalam Jogja Marathon untuk ikut memasyarakatkan olahraga dan menyehatkan masyarakat," kata Handojo.

Menurut Rudi Nugraha, menjadi komitmen AXA Mandiri untuk mendukung event-event olahraga. Tak hanya Jogja Marathon, namun juga event lainnya. Sedangkan aplikasi digital Emma mempermudah peserta dalam

mengakses layanan AXA Mandiri.

Rudi Nugraha menyampaikan, klaim asuransi kesehatan di AXA Mandiri tertinggi juga diduduki penyakit jantung, kanker, stroke dan gagal ginjal. Masyarakat banyak mengalami serangan penyakit itu dan tidak lagi memandang umur. "Sebab saat usia produktif 40 tahunan pun sudah banyak yang terserang penyakit-penyakit tersebut," katanya.

Menurutnya, permasalahan kesehatan menuntut perhatian serius mengingat biaya kesehatan yang semakin mahal. "Inflasinya makin tinggi. Tidak ada orang yang tidak mungkin sakit. Karena itu kami juga meluncurkan produk asuransi berlimpah jaminan termasuk terhadap empat penyakit tersebut. Diharapkan layanan dan produk seperti ini dapat menjadi solusi terbaik untuk mengatasi berbagai permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia," paparnya. (San)-d

PPP AJUKAN SANDIAGA CAWAPRES GANJAR Jamin Lanjutkan Kinerja Presiden Jokowi

JAKARTA (KR) - Ketua Badan Pemenangan Pemilu Partai Persatuan Pembangunan Sandiaga Salahuddin Uno mengaku mendapatkan tugas berat usai diusung sebagai bakal calon wakil presiden (Cawapres) untuk mendampingi Capres PDIP Ganjar Pranowo pada Pemilu 2024.

"Untuk tugas yang diberikan Plt Bapak Ketua Umum PPP Muhammad Mardiono dan Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) ini sebagai umat Islam yang tawadu tentunya *innalillahi wa inna ilaihi rajiun*. Ini adalah tugas sangat berat," kata Sandiaga dalam Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas) VI PPP di Hotel Sultan

Jakarta, Sabtu (17/6).

Walaupun begitu, Sandiaga memastikan PPP ada di garda terdepan dalam mewujudkan Indonesia yang sejahtera, adil dan makmur. Ia juga akan mewujudkan kontestasi demokrasi yang dapat bermanfaat bagi rakyat Indonesia.

"Saya ingin banyak santri di pondok pesantren yang saya temui bukan hanya mencari lapangan kerja, tapi bisa menciptakan lapangan kerja," tambahnya. Menurut Sandiaga, tugas yang diberikan Plt Ketua Umum PPP Muhammad Mardiono sama dengan tugas yang diberikan Presiden Joko Widodo kepada dirinya. (Ant)-d



KR-Istimewa

SKUTER DI MASJIDIL HARAM: Jemaah KBIHU Ar Raudhah Sleman mengendarai skuter selama berada di Masjidil Haram Makkah. Skuter yang disewa dengan tarif 115 SAR hingga 230 SAR laris untuk thawaf dan sa'i para jemaah calon haji lansia. Mereka tinggal duduk disopiri jemaah yang lebih muda.



KR-Surya Adi Lesmana

Handojo G Kusuma, didampingi Rudi Nugraha dan Atria Rai.